

# INOVASI TEKNOLOGI PAKAN MENUJU KEMANDIRIAN USAHA TERNAK UNGGAS

BUDI TANGENDAJA

*Balai Penelitian Ternak  
Jl. Veteran III Ciawi, PO Box 221, Bogor 16002*

## ABSTRAK

Produksi unggas Indonesia telah dapat memenuhi kebutuhan daging ayam dan telur dan produk ini dihasilkan terutama dari ayam ras modern dibandingkan dengan ayam lokal. Biaya pakan unggas bisa mencapai 70% dari biaya produksi. Ransum unggas disusun dari bahan baku lokal dan impor dengan menggunakan teknik formulasi pakan dengan biaya terendah untuk memenuhi kebutuhan gizi unggas. Bahan baku dikelompokkan kedalam sumber energi, protein, hasil samping industri pertanian, mineral dan suplemen gizi; seringkali imbuhan pakan yang terdiri dari antibiotika, enzim, bahan pengawet dan lain-lain ditambahkan untuk meningkatkan penampilan produksi. Pada tahun 2005, produksi industri pakan di Indonesia hampir mencapai 7 juta ton, yang terdiri dari 85% pakan unggas sedangkan sisanya untuk pakan ikan, babi dan ternak lainnya. Ransum unggas umumnya menggunakan jagung dan bungkil kedelai sebagai bahan utama dan masing-masing bisa mencapai 55 dan 23% dari total ransum unggas. Kebutuhan bahan baku bisa dihitung dari produksi pakan yang akan dicapai seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan bahan pakan, tahun ini diperkirakan Indonesia akan mengimpor jagung >800.000 ton jagung dari Argentina, US dan China, serta >1.5 juta ton sumber protein, karena ketidakcukupan produksi dalam negeri. Permasalahan dalam produksi pakan adalah suplai bahan baku, fluktuasi kualitas, harga dan keterbatasan informasi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menggali bahan baku inkonvensional sumber protein seperti kacang-kacangan, biji-bijian, protein daun, limbah hewan dan sebagainya, tetapi terbatas dalam ketersediaannya. Penelitian untuk meningkatkan protein dari sumber karbohidrat dan juga hasil samping pertanian tidak layak untuk dikembangkan dalam industri pakan. Dimasa mendatang inovasi teknologi sebaiknya dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang ada di industri pakan termasuk meningkatkan efisiensi, mengendalikan kualitas, pengolahan pakan dan mengembangkan imbuhan pakan. Skenario apa yang akan terjadi dengan industri unggas pada tahun 2020 dikemukakan dalam makalah ini.

**Kata kunci:** Pakan unggas, inovasi teknologi, industri pakan

Makalah lengkap diterbitkan pada Wartazoa Volume 16 Tahun 2006